

Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Digital

Asri Mudiasih¹, Wafiq Anaqo², Febriany³,

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Kebumen, Indonesia^{1,2}

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Kebumen, Indonesia³

E-mail: Asrimudiasih4@gmail.com¹, Wafiqanaqoh01@gmail.com²

Febriany272@gmail.com³

Abstract. *In today's digital age, the challenge in education is how teachers can effectively communicate learning materials so as to increase students' interest in learning. This research aims to identify and analyze communication strategies used by teachers in an effort to increase students' interest in learning in the digital era at SD N 4 Pejagoan. Qualitative research methods were used by conducting in-depth interviews with a number of experienced teachers. The results of the analysis show that effective communication strategies involve the use of information technology, digital learning applications, and a personalized approach in the interaction between teachers and students. The implications of this research are the importance of developing digital communication competencies for teachers as well as utilization of technology as a tool to stimulate students' interest in learning in the context of today's increasingly digitized education.*

Keywords: *Communication Strategy, Teachers, Interest, Students, Digital Age*

Abstrak. Dalam era digital saat ini, tantangan dalam pendidikan adalah bagaimana guru dapat efektif mengkomunikasikan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era digital di SD N 4 Pejagoan. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap sejumlah guru yang berpengalaman. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif melibatkan penggunaan teknologi informasi, aplikasi pembelajaran digital, dan pendekatan personalisasi dalam interaksi antara guru dan siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kompetensi komunikasi digital bagi guru serta pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk merangsang minat belajar siswa dalam konteks pendidikan masa kini yang semakin terdigitalisasi.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Guru, Minat, Siswa, Era Digital

Pendahuluan

Strategi dapat didefinisikan sebagai rencana yang mengandung rangkaian

kegiatan yang terencana agar dapat meraih tujuan tertentu. Guru memiliki peran penting untuk kesuksesan proses pendidikan, dan mereka bertanggung jawab atas kemajuan dan kemunduran pendidikan (As'aril, 2011). Kedudukan guru sebagai pendidik menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Tanggung jawab, otoritas, kemandirian, dan disiplin adalah kualitas yang harus dimiliki guru sebagai pendidik.

Guru memiliki peran dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran di era digital. Mereka membuat materi pelajaran yang menarik dan interaktif dengan memanfaatkan alat digital, perangkat lunak, dan sumber daya online. Siswa dapat mengakses Pendidikan di mana pun mereka berada berkat dukungan guru untuk pembelajaran jarak jauh dan pengajaran berbasis teknologi digital. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru adalah tulang punggung system Pendidikan. Guru memainkan peran penting dalam pembangunan masyarakat dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masa depan generasi berikutnya. Guru juga berkontribusi pada pertumbuhan dan kemajuan individu dan komunitas dengan dedikasi pengetahuan dan kemampuan mereka. (Masjkur. 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Denizulaiha (2018) berjudul "Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Era Teknologi Digital". Hasil penelitian ini menunjukkan setidaknya ada tiga pembelajaran yang perlu diterapkan dalam komunitas digital global. Tantangan guru dan strategi mengatasi tantangan di era digital: guru adalah jembatan menuju revolusi. Suci Trismayanti (2019) melakukan penelitian dengan judul Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan upaya peningkatan minat belajar siswa, aktivitas belajar siswa, kemampuan guru meningkatkan motivasi belajar, dan respon belajar siswa melalui pembelajaran di kelas

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Hanaris berjudul "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi dan Pendekatan yang Efektif". Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah strategi dan pendekatan emosional untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didasarkan pada membangun hubungan

baik dengan siswa (Hanaris, F. 2023). Dalam penelitian yang lain, Ahmad Saiful Rizal (2023) menjelaskan tentang Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mendorong inovasi dalam Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital.

Sementara itu, penelitian ini tidak hanya fokus pada strategi dan inovasi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di era digital. Mengingat era digital, terdapat tantangan dan juga peluang yang dihadapi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang serta kelebihan dan kekurangan teknologi digital guna mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap era digital di SD N 4 Pejagoan. Dengan melakukan wawancara kepada beberapa Guru yang ada di SD N 4 Pejagoan dapat diketahui strategi dan inovasi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di era digital serta tantangan dan peluang yang dihadapi.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam lingkungan pembelajaran era digital dan untuk mengetahui respon belajar siswa sepanjang pembelajaran di kelas. Ketika pembelajaran di kelas, guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk merangsang minat belajar siswa. (Andika, M, R. 2021).

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "stratogos" yang berarti "jenderal" atau "panglima" dan diartikan sebagai ilmu kejendralan atau ilmu kepanglima. (Mufarokah, A. 2009). Tujuan dari strategi militer ini untuk memanfaatkan seluruh aspek kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Menurut Jamala dan Zain, strategi diartikan sebagai garis besar arah sesuatu yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam aspek Pendidikan, strategi belajar mengajar J.R David mendefinisikan sebagai "a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal" yang artinya strategi belajar dan mengajar terdiri dari rencana, metode, dan alat kegiatan belajar yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Sanjaya, W. 2008). Secara garis besar strategi belajar mengajar diartikan

sebagai segala sumber daya dan upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam kondisi pembelajaran tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan. (Djamarah, S, B. 2010).

Metode Penelitian

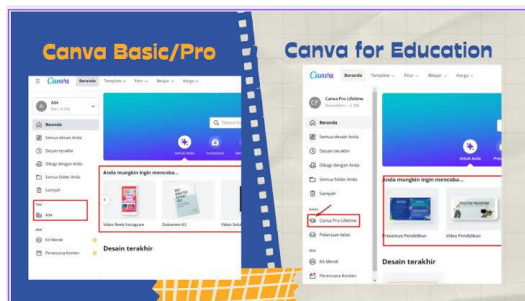
Penelitian ini akan memperkuat argumentasi dengan menentukan unsur kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan sarana untuk menyelidiki latar belakang, teori, dan sifat suatu fenomena. Hal tersebut dapat diterapkan secara relevan dalam konteks peningkatan pembelajaran siswa di SD N 4 Pejagoan di era digital. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi partisipan.

Hasil dan Pembahasan

Wawancara yang dilakukan kepada 3 narasumber Guru SD N 4 Pejagoan pada Selasa, 2 Januari 2024. Pada prinsipnya wawancara ini untuk menggali informasi tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital serta peluang dan tantangan bagi guru. Strategi pendidikan untuk meningkatkan minat belajar siswa disesuaikan dengan perkembangan zaman, karena untuk menghindari guru kalah dengan peserta didiknya terkait teknologi. Di era digital seperti saat ini, teknologi digital yang paling mudah dijangkau adalah HP. Hampir semua siswa di SD N 4 Pejagoan dari kalangan menengah keatas sampai menengah kebawah dapat mengoperasikan HP dan 70% dari mereka mengoperasikan HP untuk bermain game. Ibu Aris Lina selaku wali kelas 1 menjelaskan salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu memanfaatkan platform pembelajaran di internet yang sudah disediakan oleh kemendikbud. Salah satu platform yang disediakan oleh kemendikbud secara gratis yaitu canva education.

“Saya pernah menggunakan canva education untuk kegiatan pembelajaran di kelas dengan membuat infografis pendidikan, jadi kita membuat desain semenarik mungkin tentang rangkuman contohnya materi makhluk hidup”. (Wawancara dengan Ibu Aris Lina, S. Pd selaku wali kelas 1 SD N

4 Pejagoan).

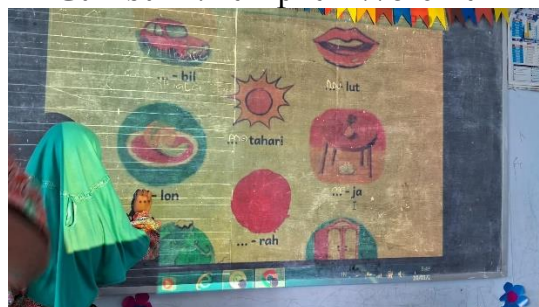


Gambar 1. Contoh tampilan canva education

“Teknologi digital lainnya seperti Wordwall juga pernah saya pakai. Dengan konsep game online yang hampir sama dengan Quizizz. Jadi materi dan soal sudah kita kemas sedemikian rupa seperti permainan. Dengan seperti itu, fokus siswa sudah mengarah ke pembelajaran tersebut hanya dengan mendengarkan musik yang menyenangkan dan menggunakan LCD”. Jelas Ibu Munarti, selaku wali kelas 6 SD N 4 Pejagoan.



Gambar 2. Tampilan Wordwall



Gambar 3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Meskipun sudah ada teknologi di era digital, ada beberapa penugasan para guru SD N 4 Pejagoan masih menggunakan metode tulis tangan. Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Anang Makrup, S. Pd mengatakan untuk metode pembelajaran di kelas dan

tugas-tugas siswa lebih sering menggunakan metode tulis tangan. Beliau juga mengatakan cara daya ingat anak sekarang masih kurang, dengan menulis setidaknya siswa tersebut mengingat apa yang mereka tulis. Menurut Bapak Anang Makrup jika materi ditulis di buku jika buku itu tidak hilang maka sewaktu siswa lupa dengan materi bisa membuka kembali buku tersebut.



Gambar 4. Potret siswa dalam pembelajaran manual/tulis menulis

“Di sisi lain karena memang dengan teknologi digital dapat meningkatkan minat belajar siswa jadi mata Pelajaran PAI terkadang menggunakan teknologi digital seperti video sesuai materi yang ditampilkan pada layar LCD. Metode seperti itu menjadikan siswa lebih semangat belajar dan tak jarang siswa ingin menonton materi lain seperti kisah Nabi dan Rasul.”
(Bapak Anang Makrup, S. Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam).



Gambar 5. Pembelajaran dengan menonton video melalui LCD

Dari penuturan 3 Guru tersebut, pembelajaran di era digital dengan teknologi canggih dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Siswa SD N 4 Pejagoan lebih senang menggunakan media digital. Dalam pembelajaran di kelas fokus siswa dengan otomatis langsung mengarah ke pembelajaran tanpa guru memberi peringatan berulang. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang menjadikan

materi tersebut dapat terekam jelas di ingatan mereka karena menerima materi dengan senang. Tetapi ada guru yang masih menerapkan sistem konvensional karena menurutnya lebih efektif dengan tulis menulis materi. Meningkatkan minat belajar siswa di era digital dalam pembelajaran di sekolah bagi guru kecil kemungkinan adanya hambatan, karena siswa saat sekolah tidak diperbolehkan membawa HP. Tetapi dalam proses pembelajaran lainnya seperti tugas-tugas ada beberapa hambatan salah satunya fasilitas yang dimiliki siswa. Memang belum semua siswa SD N 4 Pejagoan sudah memiliki HP sendiri, itu menjadi salah satu hambatan proses pembelajaran. Ibu Aris Lina mengatakan jika di sekolah mungkin tidak ada hambatan karena fasilitas sekolah sudah memadai untuk pendidikan di era digital seperti saat ini.

“Hambatan untuk meningkatkan minat belajar siswa lebih banyak saat belajar di rumah dari pada di sekolah. Kami mendengar keluhan dari orang tua siswa jika siswa di rumah lebih sering memanfaatkan HP untuk bermain game online seperti yang sedang ramai sekarang. Tetapi walaupun cenderung bermain game, tugas rumah tetap mereka selesaikan.” Tutar Ibu Munarti, S. Pd.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebagai guru harus mengerti situasi dan bisa menyenangkan anak dalam proses belajar. Bisa dengan menyediakan hal baru yang memang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Seperti yang sudah dilakukan di SD N 4 Pejagoan, para guru sudah mengerti digital jadi untuk meningkatkan minat belajar siswa hanya sedikit hambatannya. Siswa juga lebih menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Wawancara yang dilakukan dengan tiga guru di SD N 4 Pejagoan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang strategi yang narasumber gunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital. Salah satu strategi yang disarankan adalah menggunakan platform pembelajaran online seperti canva education untuk membuat konten atau materi yang menarik dan interaktif.

Contoh infografis Pendidikan yang dibuat dengan platform ini dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Selain itu, guru juga menggunakan teknologi digital lainnya seperti Wordwall untuk menciptakan pengalaman belajar yang

menyenangkan. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa. Gadget khususnya memberikan akses yang lebih mudah kepada siswa terhadap teknologi digital, sehingga memungkinkan guru menciptakan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menarik. Namun, beberapa guru masih menerapkan metode pembelajaran tradisional seperti tulis tangan karena dapat meningkatkan kemampuan memori siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang beragam dan fleksibel diperlukan untuk mengakomodasi preferensi dan gaya belajar siswa yang berbeda. Penggunaan LCD untuk menampilkan materi, video atau gambar yang mendukung proses pembelajaran menunjukkan pentingnya penerapan teknologi digital dalam Pendidikan. Ini membuat lingkungan pembelajaran lebih interaktif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif belajar.

Namun, tetap masih ada tantangan terutama ketika siswa belajar di rumah. Meskipun para guru berusaha menyediakan tugas yang dapat diselesaikan secara mandiri oleh siswa, tetapi keluhan orang tua siswa mengenai penggunaan HP untuk bermain game online atau sosial media menunjukkan bahwa pembelajaran di rumah dapat menjadi tantangan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan minat belajar siswa di era digital saat ini. Caranya, guru harus menggunakan strategi yang beragam dan responsive. Siswa di SD N 4 Pejagoan menggunakan teknologi digital dengan baik. Namun, ada beberapa masalah saat siswa belajar di rumah. Oleh karena itu, untuk menjaga dan meningkatkan minat belajar siswa di era digital, perlu dilakukan peningkatan dan dukungan untuk pembelajaran jarak jauh

Penutup

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital dapat dilakukan dengan proses pembelajaran yang berbasis digital. Seperti yang dilakukan di SD N 4 Pejagoan guru-guru menggunakan

platform Pendidikan yang ada seperti canva education dan wordwall. Tidak jarang juga guru menontonkan video materi di layar LCD. Dengan begitu siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Tetapi tetap dalam prosesnya ada hambatan. Ada beberapa siswa yang belum memiliki fasilitas untuk belajar dengan metode online. Sedangkan dirumah, siswa lebih senang bermain HP untuk bermain game online atau media sosial lainnya. Dibalik hambatan tersebut terdapat peluang yang menguntungkan seperti saat pembelajaran di kelas siswa lebih semangat dan senang dalam mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan begitu, materi akan lebih cepat terserap oleh siswa karena menerimanya dengan senang.

Daftar Pustaka

- Andika, M, R. 2021. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Ihtirafiah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 1 (1). 54-66.
- Denizulaiha. 2018. Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Era Teknologi Digital. 616-620.
- Djamarah, S, B. 2010. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rineka Cipta). 5.
- Fitria Hanaris. 2023. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi dan Pendekatan yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi*. 1 (1). 1-11.
- Masjkur, M. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Save Control Remaja di Sekolah*. *At-Tuhfah*. 7 (1). 19-36.
- Mufarrokah, A. 2009. Strategi Belajar Mengajar. (Yogyakarta: Teras). 36.
- Negara, H, R, P. Syaharuddin. Kurniawati, K, R, A. Mandailina, V. Santosa, F, H. 2019. Meningkatkan Minat Belajar Melalui Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Android Menggunakan MIT APP Inventor. 2 (2). 42-45.
- Nurfadhillah, S. Ningsih, D, A. Ramadhania, P, R. Sifa, U, N. 2021. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. 3 (2). 243-255.
- Priansa, D, J. 2014. Kinerja dan Profesionalisme Guru. (Bandung: CV Alfabeta). 282.

- Rizal, A, S. 2023. Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*. 14 (1). 12-28.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana). 128.
- Supriyono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*. II (1). 43-48.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). 133.
- Syahirah, F. Kabry, F, R. Syuaira, G, A. Dalimunthe, N, Q. Simanjuntak, S, H. Nasution, I. 2023. *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Digital*. *Sinar Dunia : Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*. 2 (4). 223-231.
- Trismayanti, S. 2019. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jutrnal Pendidikan Islam*. 17 (2). 142-158.
- Wawancara Anang Makrup, S.Pd., selaku guru agama SDN 4 Pejagoan. 2, Januari 2023.
- Wawancara Aris Lina, S.Pd., selaku guru wali kelas 1 SD N 4 Pejagoan. 2, Januari 2023.
- Wawancara Murwati, S.Pd., selaku guru wali kelas 6 SD N4 Pejagoan. 2 Januari 2023.